



**BANK SYARIAH MATAHARI**  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH



Perbankan Syariah

# LAPORAN TAHUNAN

PT BPR Syariah Matahari

# 2025



## I. INFORMASI UMUM

### A. Kepengurusan

Data Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Anggota Dewan 1. Pengawas Syariah (DPS)



## KETUA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

**Prof. Dr. Drs. Sopa, M.Ag.**

Cirebon 18 Agustus 1965

Riwayat Pendidikan:

- Doktor of Syariah/Peradilan Agama di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2008
- Magister of Pengkajian Islam/Syari'ah di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 1999
- Sarjana of Pengkajian Islam/Syari'ah di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 1990

Riwayat Pekerjaan

- Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta tahun 2024 – Sekarang
- Dewan Pengawas Syariah Amartha Finteks Syariah tahun 2020 – 2021
- Dewan Pengawas Syariah Mega Finance-USS tahun 2021 – Sekarang



## ANGGOTA DEWAN PENGAWAS SYARIAH

**Muhib Rosyidi, S.Th.I., MA.Hum.**

Lamongan, 15 Agustus 1987

Riwayat Pendidikan:

- Doktor Konsentrasi Ilmu Hadist di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2020
- Magister Konsentrasi Hadist dan Tradisi Kenabian di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2014
- Sarjana Tafsir-Hadist di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2010

Riwayat Pekerjaan

- Wakil III Dekan Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan UHAMKA tahun 2019 – 2023
- Ketua Lembaga Pengembangan dan Pengkajian Al-Islam dan Kemuhammadiyah (LPPAIK) UHAMKA tahun 2014 – Sekarang



# KOMISARIS UTAMA

**Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum**

Kediri 20 Juli 1962

Riwayat Pendidikan:

- Doktor Linguistik Terapan Bahasa Inggris di Universitas Katolik Indoensia Atmaja tahun 2006
- Magister Linguistik Terapan Bahasa Inggris di Universitas Katolik Indoensia Atmaja tahun 1995
- Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris di IKIP Muhammadiyah Jakarta tahun 1989

Riwayat Pekerjaan

- Rektor UHAMKA tahun 2023 – Sekarang
- Komisaris PT Usaha Terpadu UHAMKA tahun 2020 – Sekarang
- Komisaris PT Surya Tekno Komputindo tahun 2020 – Sekarang
- Rektor UHAMKA tahun 2018 – 2023



# KOMISARIS

**Dr. Jaenudin, S.Ag., M.Pd**

Kuningan 25 Januari 1974

Riwayat Pendidikan:

- Doktor of Manajemen Pendidikan di Universitas Negeri Jakarta tahun 2020
- Magister of Administrasi Pendidikan di UHAMKA tahun 2012
- Sarjana of Tafsir Hadist di IAIN Sultan Gunung Djati Bandung tahun 1998

Riwayat Pekerjaan

- Rektor IBM Bekasi tahun 2019 – Sekarang
- Kepala Kantor Pimpinan Pusat Muhammadiyah tahun 2005 – 2023
- Wakil Rektor IBM Bekasi tahun 2015 – 2019



# DIREKTUR UTAMA

**Muhammad Iman Sastra Mihajat, Ph.D.**

Bengkulu 17 Juli 1983

Riwayat Pendidikan:

- Doctor of Philosophy in Islamic Banking and Finance di Institute of Islamic Banking and Finance, International Islamic University Malaysia tahun 2016
- Master of Finance di International Islamic University Malaysia tahun 2010
- Postgraduate in Islamic Banking and Finance di Institute of Islamic Banking and Finance, International Islamic University Malaysia tahun 2008

Riwayat Pekerjaan

- Direktur Utama PT. BPR Matahari Artadaya tahun 2024 – Sekarang
- Ketua tim konversi PT. BPR Matahari Artadaya tahun 2024
- Expert / Advisor (Investment Account for Islamic Bank) for Saudi National Bank (SNB) tahun 2023 – 2024
- Senior Vice President – Head of Compliance Division Bank Mega Syariah tahun 2022 – 2023
- Independent Shariah Advisor Masryeff (Islamic Banking and Finance Consultant) tahun 2022 – 2023



# DIREKTUR

**Simni Herlina, M.Ak**

Bengkenang 26 Desember 1975

Riwayat Pendidikan:

- Magister Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar tahun 2014
- Sarjana Akuntansi di Universitas Mercu Buana Jakarta tahun 2019

Riwayat Pekerjaan

- Asisten General Manager PT. BPR Matahari Artadaya tahun 2024 – Sekarang
- Business Development Manager PT. Bank Mega Syariah tahun 2022 – 2024
- Corporate Business Manager PT. Bank Mega Syariah tahun 2021 – 2022
- Commercial Business Manager PT. Bank Mega Syariah tahun 2019 – 2021

## B. Kepemilikan

Berdasarkan struktur pemegang saham pengendali (PSP) yang sesuai dengan Akta Notaris No. 01 tanggal 06 Agustus 2025 , komposisi kepemilikan saham adalah:

Pemegang Saham	Jumlah Lembar	Persentase	Jumlah (Rp)
Persyarikatan Muhammadiyah	59.925	99,08%	5.992.500.000
Rahimi Sutan	75	12,00%	7.500.000
Total	60.000	100,00%	6.000.000.000

## C. Perkembangan Usaha

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 06 Agustus 2025 yang dibuat di hadapan Nini Maryon Chatib, S.H., M.Kn., susunan Dewan Pengawas Syariah, Direksi, dan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha (Syariah)	Penghimpunan dana: Tabungan Mudharabah (Tabungan Amanah Berhadiah), Tabungan Wadiah (Tabungan Mahadaya), Deposito Berjangka (Deposito Amanah Berhadiah dan Deposito Mahadaya) (1,3,6,12 bulan).
Penyaluran dana	-Pembiayaan Murabahah, Multijasa, Musyarakah Mutanaqishah (MMQ).
Kinerja 2025:	-Total aset meningkat signifikan seiring dengan penambahan modal dan simpanan. - Laba tahun berjalan tercatat rugi Rp55.564.356 hal ini diakibatkan karena laba dari operasional selama konvensional tidak boleh diakui Sebagai pendapatan dan dialihkan menjadi dana kebajikan sebesar Rp 374.746.968 dan pembentukan penyesihan.

## D. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Transisi SAK EP (Efektif 1 Januari 2025), BPRS mulai mengadopsi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Namun untuk penyisihan kerugian penurunan nilai (CKPN) masih menggunakan pendekatan PPKA (Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset) sebagai kebijakan transisi hingga 2027

Penguatan Modal	BPRS Matahari berencana melakukan penambahan modal disetor dari Rp6.000.000.000 menjadi Rp10.500.000.000 namun belum disetujui OJK, saat ini BPRS Matahari masih dalam proses mengajukan kembali kepada OJK terkait penambahan modal dan kepemilikan saham pengendali.
Manajemen Risiko	Menerapkan pemantauan kualitas aset secara berkala sesuai POJK No. 24 Tahun 2024.

## E. Laporan Manajemen

Manajemen menyadari bahwa tahun 2025 merupakan tahun transisi penting dengan perubahan nama, kegiatan usaha, dan standar akuntansi. Meskipun mengalami rugi bersih, fundamental permodalan tetap kuat dengan rasio KPMM sebesar 26,14% (jauh di atas ketentuan minimal 8%). BPRS terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pembiayaan, efisiensi operasional, dan kepatuhan syariah. Penyaluran dana kebajikan dan pengelolaan dana non-halal juga telah dilaporkan secara transparan.

## II. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

### A. Laporan Posisi Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>ASET</b>	<b>31 Desember 2025</b>
KAS	109.792.858
PENEMPATAN PADA BANK LAIN	17.854.732.267
PENDAPATAN MARGIN YANG AKAN DITERIMA	222.888.008
PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN	34.675.749.930
Pembiayaan Murabahah	16.406.562.551
Pembiayaan Multijasa	14.501.596.546
Pembiayaan MMQ	3.767.590.833
Penyisihan PPKA	(351.733.966)
PIUTANG LAIN-LAIN	41.695.200
ASET TETAP & INVENTARIS	497.558.661
ASET LAIN-LAIN	177.717.551
<b>TOTAL ASET</b>	<b>53.228.400.509</b>

<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	<b>31 Desember 2025</b>
<b>LIABILITAS</b>	
Kewajiban Segera	273.180.826
Liabilitas Bagi Hasil	48.359.298
Simpanan	45.195.275.543
Tabungan	16.578.275.543
Deposito	28.617.000.000
Utang Pajak	37.665.745
Kewajiban Imbalan Kerja	261.050.000
Liabilitas Lainnya	383.009.881
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>46.198.541.293</b>
<b>EKUITAS</b>	
Modal Disetor	6.000.000.000
Cadangan (Umum & Tujuan)	1.085.423.571
Saldo Laba (Rugi Tahun Berjalan)	(55.564.356)
Total Ekuitas	7.029.859.215
<b>TOTAL LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	<b>53.228.400.509</b>

B. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

<b>LABA RUGI</b>	<b>31 DESEMBER 2025</b>
Pendapatan Operasional	1.792.875.858
Beban Operasional	1.790.081.259
Laba (Rugi) Operasional	2.794.599
Pendapatan Non Operasional	16.217.616
Beban Non Operasional	24.929.899
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	(8.712.283)
Laba Rugi Sebelum Pajak	(5.917.684)
Taksiran Pajak Penghasilan	28.646.671
Liabilitas Imbalan Kerja	1.409.792.858
Laba Rugi Neto	(55.564.356)

### C. Laporan Perubahan Ekuitas

KETERANGAN	MODAL DISETOR	CADANGAN	SALDO LABA	JUMLAH EKUITAS
Saldo 1 Januari 2025				
Penambahan Modal	6.000.000.000			6.000.000.000
Pembentukan Cadangan		1.085.423.571		1.085.423.571
Rugi Tahun Berjalan			(55.564.356)	(55.564.356)
Saldo 31 Desember 2025	6.000.000.000	1.085.423.571	(55.564.356)	7.029.859.215

### D. Laporan Arus Kas

ARUS DARI KEGIATAN OPERASI	31 DESEMBER 2025
Rugi Tahun Berjalan	(55.564.356)
Penambahan Modal Penyesuaian: Penyusutan & PPKA pembalikan	(51.067.494.698)
Perubahan Aset & Liabilitas Operasi	46.230.088.735
Arus Kas Neto dari Operasi	(4.786.570.319)
ARUS DARI INVESTASI (Pembelian Aset Tetap)	(889.060.394)
ARUS DARI PENDANAAN (Modal & Cadangan)	7.085.423.571
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS	1.409.792.858
Kas Awal Periode	
Kas Akhir Periode	1.409.792.858

#### E. Catatan Atas Laporan Keuangan

Kepatuhan Syariah: BPRS memiliki Dewan Pengawas Syariah dan mengelola dana kebajikan dari pendapatan non-halal.

Pembiayaan Berdasarkan Kualitas (31 Des 2025):

<b>ARUS DARI KEGIATAN OPERASI</b>	<b>31 DESEMBER 2025</b>
Lancar	33.540.591.382
Dalam Perhatian Khusus	97.962.360
Kurang Lancar	207.154.490
Diragukan	224.379.994
Macet	605.661.704
<b>Total</b>	<b>34.675.749.930</b>

Komitmen & Kontinjensi: Tidak terdapat komitmen material di luar pos-pos laporan keuangan.

#### F. Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat

Tidak terdapat aktivitas penghimpunan maupun penyaluran zakat pada tahun 2025.

<b>Sumber dana zakat</b>	<b>Penyaluran</b>	<b>Saldo akhir</b>
0	0	0

#### G. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

Sumber Dana Kebajikan

<b>Sumber Dana Kebajikan</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Revisi OJK Pend Adm Pembiayaan Murabahah (belum diamortisasi)	235.190.142
Reklas Pend Margin Murabahah (Muhammad Nurhakim)	75.850
Reklas Pend Margin Murabahah (Ahmad Gabriel Idris)	280.676
Reklas Pend Margin Pembiayaan Juli-Agustus 2025	139.200.300
<b>TOTAL SUMBER DANA KEBAJIKAN</b>	<b>374.746.968</b>

G. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan  
Penggunaan (Penyaluran) Dana Kebajikan

<b>Sumber Dana Kebajikan</b>	<b>Jumlah (Rp)</b>
Penyaluran ke MBS Ki Bagus Hadikusumo (support sparepart PC)	2.500.000
Sponsorship Beasiswa Mahasiswa UHAMKA	15.000.000
Sumbangan HIMBARSI untuk korban bencana alam	1.000.000
Sumbangan LAZISMU untuk korban bencana alam	10.000.000
TOTAL PENGGUNAAN	28.500.000
<b>SISA SALDO</b>	<b>346.246.968</b>

**LEMBAR PERNYATAAN  
DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUN 2025  
PT BPR SYARIAH MATAHARI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Syariah Matahari tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian lembar pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Ciputat, 11 Mei 2026  
PT BPR SYARIAH MATAHARI

**Direksi**

**Muhammad Iman Sastra Mihajat, Ph.D.**  
Direktur Utama

**Simni Herlina, M.Ak**  
Direktur

Menyetujui,  
**Dewan Komisaris**



**Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum.**  
Komisaris Utama



**Dr. Jaenudin, S.Ag., M.Pd.**  
Komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Aset	Sandi	Jumlah
1.	Kas dalam Rupiah	101	109.792.858
2.	Kas dalam Valuta Asing 4)	102	0
3.	Surat Berharga Syariah 37)	111	0
4.	Penempatan pada Bank Lain 5)	120	17.854.732.267
5.	Piutang	130	30.908.159.097
	a. Piutang Murabahah 6)	131	25.944.119.469
	b. Pendapatan Margin Murabahah yang Ditangguhkan -/- 6)	132	9.537.556.918
	c. Piutang Istishna 7)	141	0
	d. Pendapatan Margin Istishna yang Ditangguhkan -/- 7)	142	0
	e. Piutang Multijasa 8)	143	21.475.577.925
	f. Pendapatan Margin Multijasa yang Ditangguhkan -/- 8)	144	6.973.981.379
	g. Piutang Qardh 9)	150	0
	h. Piutang Sewa 11)	160	0
6.	Pembiayaan Bagi Hasil 10)	170	3.767.590.833
	a. Mudarabah	171	0
	b. Musyarakah	172	3.767.590.833
	c. Lainnya	173	0
7.	Penyertaan Modal	179	0
8.	Salam 13)	200	0
9.	Aset Istishna dalam Penyelesaian 14)	211	0
	Termin Istishna -/- 14)	212	0
10.	Ijarah 11)	180	0
	a. Aset Ijarah	181	0
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi -/-	182	0
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	183	0
11.	Persediaan 15)	220	0
12.	Agunan yang Diambil Alih 16)	230	0
13.	Properti Terbengkalai	231	0
14.	Aset Tetap dan Inventaris 17)	241	889.060.394
	Akumulasi Penyusutan dan Cadangan Penurunan Nilai -/- 17)	242	391.501.733
15.	Aset Tidak Berwujud 18)	251	0
	Akumulasi Amortisasi dan Cadangan Penurunan Nilai -/- 18)	252	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Aset	Sandi	Jumlah
16.	Aset Keuangan Lainnya	271	0
17.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai 12)	190	351.733.966
18.	Aset Lainnya 20)	270	442.300.759
	TOTAL ASET	290	53.228.400.509

No	Liabilitas dan Ekuitas	Sandi	Jumlah
1.	Liabilitas Segera 21)	310	705.572.837
2.	Tabungan Wadiah 22)	320	7.454.059.883
3.	Simpanan Mudarabah 23)	330	37.741.215.660
	a. Tabungan Mudarabah	331	9.124.215.660
	b. Deposito Mudarabah	332	28.617.000.000
4.	Liabilitas kepada Bank Indonesia	340	0
5.	Liabilitas kepada Bank Lain 24)	350	0
6.	Pembiayaan Diterima 25)	360	0
7.	Liabilitas Lainnya 27)	380	297.692.913
8.	Dana Syirkah Temporer	390	0
	a. Pembiayaan Diterima 25)	394	0
9.	Modal Disetor 28)	410	6.000.000.000
	a. Modal Dasar	411	24.000.000.000
	b. Modal yang Belum Disetor -/-	412	18.000.000.000
10.	Tambahan Modal Disetor	420	0
	a. Agio 28)	421	0
	b. Disagio -/- 28)	422	0
	c. Modal Sumbangan 28)	423	0
	d. Dana Setoran Modal 28)	424	0
	e. Lainnya	430	0
	i. Faktor Penambah	431	0
	ii. Faktor Pengurang	432	0
11.	Ekuitas Lain	444	0
	a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	441	0
	b. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	440	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Liabilitas dan Ekuitas	Sandi	Jumlah
	c. Lainnya	442	0
	d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain -/-	443	0
12.	Cadangan	450	1.085.423.571
	a. Umum	451	555.000.000
	b. Tujuan	452	530.423.571
13.	Laba/Rugi	460	(55.564.355)
	a. Tahun-tahun Lalu	470	0
	i. Laba	471	0
	ii. Rugi -/-	472	0
	b. Tahun Berjalan 3)	480	(55.564.355)
	i. Laba	481	0
	ii. Rugi -/-	482	55.564.355
	Total Liabilitas, Dana Syirkah Temporer, dan Ekuitas	490	53.228.400.509

No	Rekening Administratif	Sandi	Jumlah
I.	TAGIHAN KOMITMEN	500	0
	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik 25)	510	0
	a. Bank	511	0
	b. Lainnya	512	0
	2. Lainnya	520	0
II.	KEWAJIBAN KOMITMEN	600	0
	1. Fasilitas Pembiayaan Bagi Hasil yang Belum Ditarik 10)	610	0
	a. Bank	611	0
	b. Lainnya	612	0
	2. Lainnya	620	0
III.	TAGIHAN KONTINJENSI	700	19.158.431
	1. Jaminan atau Garansi (Kafalah) yang Diterima	710	0
	2. Pendapatan dalam Penyelesaian	720	19.158.431
	a. Murabahah	721	0
	b. Istishna	722	0
	c. Multijasa	723	0
	d. Sewa	724	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening Administratif	Sandi	Jumlah
	e. Bagi hasil	725	0
	f. Surat Berharga Syariah	727	0
	g. Lainnya	726	19.158.431
	3. Lainnya	730	0
IV.	LAINNYA	800	989.253.385
	1. Aset Produktif yang Dihapusbuku 29)	810	989.253.385
	a. Aset Produktif	811	989.253.385
	b. Aset Produktif Dihapus Buku yang Dipulihkan atau Berhasil Ditagih	812	0
	2. Aset Produktif yang Dihapus tagih	820	0
	3. Penerusan Dana (Channeling) 30)	830	0

FORM 03.00  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
- GABUNGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening	Sandi	Jumlah
A.	Pendapatan Dari Penyaluran Dana	10000	2.414.722.286
	1. Surat Berharga Syariah	10200	0
	2. Dari Penempatan Pada Bank Syariah Lain	11000	406.424.690
	a. Bonus Wadiah	11100	0
	i. Giro	11110	0
	ii. Tabungan	11120	0
	b. Bagi Hasil	11200	406.424.690
	i. Giro	11210	18.752.495
	ii. Tabungan	11220	1.274.213
	iii. Deposito	11230	386.397.982
	c. Lainnya	11300	0
	3. Pembiayaan yang diberikan	12000	2.008.297.596
	a. Kepada bank lain	12100	0
	i. Pendapatan Piutang	12110	0
	a) Murabahah	12111	0
	b) Istishna	12112	0
	c) Multijasa	12113	0
	d) Ujrah	12114	0
	i. Gadai	12115	0
	ii. Lainnya	12116	0
	e) Lainnya	12117	0
	ii. Pendapatan Bagi Hasil	12120	0
	a) Mudarabah	12121	0
	b) Musyarakah	12122	0
	c) Lainnya	12123	0
	iii. Pendapatan Sewa	12130	0
	a) Pendapatan Ijarah	12131	0
	b) Penyusutan Aset Ijarah -/-	12132	0
	b. Kepada pihak ketiga bukan bank	12200	2.008.297.596
	i. Pendapatan Dari Piutang	12210	1.899.509.059
	a) Murabahah	12211	970.319.635
	b) Istishna	12212	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	c) Multijasa	12213	929.189.424
	d) Ujrah	12214	0
	i. Gadai	12215	0
	ii. Lainnya	12216	0
	e) Lainnya	12217	0
	ii. Pendapatan Bagi Hasil	12220	108.788.537
	a. Mudarabah	12221	0
	b. Musyarakah	12222	108.788.537
	c. Lainnya	12223	0
	iii. Pendapatan Sewa	12230	0
	a. Pendapatan Ijarah	12231	0
	b. Penyusutan Aset Ijarah -/-	12232	0
	iv. Pendapatan Salam	12240	0
	4. Koreksi atas Pendapatan Margin/Bagi hasil/Sewa -/-	14000	0
B.	Bagi Hasil untuk Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah dan Dana Syirkah Temporer -/-	15000	657.958.265
	1. Simpanan dan Pembiayaan Mudarabah	15100	657.958.265
	a. Kepada Bank Lain	15110	0
	i. Tabungan	15111	0
	ii. Deposito	15112	0
	iii. Pembiayaan diterima	15113	0
	iv. Lainnya	15114	0
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	15120	657.958.265
	i. Tabungan	15121	35.488.290
	ii. Deposito	15122	622.469.975
	iii. Pembiayaan diterima	15123	0
	iv. Lainnya	15124	0
	2. Dana Syirkah Temporer	15200	0
	a. Kepada Bank Lain	15210	0
	i. Pembiayaan diterima	15213	0
	b. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	15220	0
	i. Pembiayaan diterima	15223	0
C.	Pendapatan setelah distribusi bagi hasil (I - II)	19000	1.756.764.021
D.	Pendapatan Operasional Lainnya	20000	158.365.820

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	1. Pendapatan Bank Selaku Mudharib Dalam Investasi Terikat	21000	0
	2. Pendapatan Dari Penyertaan, Fee/Komisi/Provisi	22000	132.848.805
	a. Pendapatan fee wakalah	22100	0
	b. Pendapatan fee kafalah	22200	0
	c. Pendapatan jasa lainnya	22300	132.848.805
	d. Dividen	22400	0
	e. Keuntungan dari Penyertaan dengan Equity Method	22500	0
	3. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	23000	0
	4. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	28000	0
	5. Pemulihan CKPN	24000	25.517.015
	6. Pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya	25000	0
	7. Keuntungan Pelepasan Aset Ijarah	26000	0
	8. Lainnya	27000	0
E.	Beban Operasional	30000	1.932.869.944
	1. Beban Imbalan kepada Bank Indonesia	30100	0
	2. Beban Imbalan Atas Pembiayaan Yang Diterima	30110	0
	3. Bonus Titipan Wadiah	30200	87.722.004
	a. Bank Lain	30210	0
	b. Pihak Ketiga Bukan Bank	30220	87.722.004
	4. Premi Asuransi dan Penjaminan	30300	0
	a. Pembiayaan	30310	0
	b. Penjaminan Dana Pihak Ketiga	30320	0
	c. Lainnya	30390	0
	5. Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	30400	128.821.655
	a. Penempatan Pada Bank Lain	30410	0
	b. Piutang	30420	128.821.655
	i. Piutang Murabahah	30421	128.821.655
	ii. Piutang Istishna	30422	0
	iii. Piutang Multijasa	30423	0
	iv. Piutang Sewa	30424	0
	v. Piutang Qardh	30425	0
	c. Pembiayaan Bagi Hasil	30430	0
	i. Mudarabah	30431	0
	ii. Musyarakah	30432	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	iii. Lainnya	30433	0
	d. Surat Berharga Syariah	30440	0
	e. Penyertaan Modal	30450	0
	f. Lainnya	30490	0
	6. Kerugian Penurunan Nilai Aset lainnya	30500	0
	a. Aset Ijarah	30510	0
	b. Aset Tetap dan Inventaris	30520	0
	c. Aset Tidak Berwujud	30530	0
	d. Agunan yang diambil Alih	30540	0
	e. Persediaan	30550	0
	7. Penyusutan/amortisasi	30600	51.280.468
	a. Aset Tetap dan Inventaris	30610	51.280.468
	b. Aset Tidak Berwujud	30620	0
	c. Lainnya	30690	0
	8. Perbaikan Aset Ijarah	30700	0
	9. Kerugian Pelepasan Aset Ijarah	30800	0
	10. Kerugian Pelepasan Aset Yang Diambil Alih	30900	0
	11. Tenaga Kerja	31000	1.351.944.967
	a. Dewan Komisaris & Pengawas	31010	96.970.163
	b. Direksi	31020	977.494.519
	c. Pegawai	31030	264.871.285
	d. Lainnya	31040	12.609.000
	12. Pendidikan dan Pelatihan	31100	48.568.941
	a. Dewan Komisaris & DPS	31110	0
	b. Direksi	31120	48.568.941
	c. Karyawan	31130	0
	d. Lainnya	31140	0
	13. Penelitian dan Pengembangan	31200	0
	14. Sewa	31300	0
	15. Pemasaran	31400	400.000
	a. Iklan	31410	400.000
	b. Lainnya	31420	0
	16. Barang dan Jasa	31500	199.148.008
	a. Beban penyelenggaraan teknologi informasi	31510	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	b. Lainnya	31520	199.148.008
	17. Kerugian dari Penjualan Valuta Asing	31600	0
	18. Kerugian terkait Risiko Operasional	31700	0
	a. Kecurangan Internal	31710	0
	b. Kejahatan Eksternal	31720	0
	19. Kerugian dari Penjualan Surat Berharga	31810	0
	20. Kerugian dari Penyertaan Modal dengan Equity Method	31820	0
	21. Lainnya	31900	64.983.901
F.	1. Laba Operasional	40000	0
	2. Rugi Operasional	40100	17.740.103
G.	Pendapatan Non Operasional	41000	15.752.318
	1. Keuntungan dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	41100	12.500.000
	2. Keuntungan Selisih Kurs	41200	0
	3. Lainnya	41900	3.252.318
H.	Beban Non Operasional	42000	24.929.899
	1. Kerugian dari Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	42100	0
	2. Kerugian Selisih Kurs	42200	0
	3. Lainnya	42900	24.929.899
I.	1. Laba Non Operasional	43000	0
	2. Rugi Non Operasional	43100	9.177.581
J.	1. Laba Tahun Berjalan	44000	0
	2. Rugi Tahun Berjalan	44100	26.917.684
K.	Taksiran Pajak Penghasilan	45000	28.646.671
L.	Pajak Tangguhan	46000	0
	1. Pendapatan Pajak Tangguhan	46100	0
	2. Beban Pajak Tangguhan	46200	0
M.	Zakat	47000	0
N.	Laba/Rugi Bersih	48000	(55.564.355)
	1. Laba Bersih	48100	0
	2. Rugi Bersih	48200	55.564.355
O.	Penghasilan Komprehensif Lain		
	1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	51100	0
	b. Lainnya	51200	0

FORM 03.00  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
- GABUNGAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Rekening	Sandi	Jumlah
	c. Pajak Penghasilan terkait -/-	51300	0
	2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
	a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	52100	0
	b. Lainnya	52200	0
	c. Pajak Penghasilan terkait -/-	52300	0
P.	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	60000	0
Q.	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	70000	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Pos	Sandi Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	Dana Setoran Modal
1	Saldo per 31 Des Tahun T-2	100000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dividen	101000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pembentukan Cadangan	102000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dana Setoran Modal	103000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	104000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Revaluasi Aset Tetap	105000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi Periode Berjalan	106000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pos Penambah/Pengurang Lainnya	107000	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Saldo per 31 Des Tahun T-1	200000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dividen	201000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Pembentukan Cadangan	202000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Dana Setoran Modal	203000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	204000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Revaluasi Aset Tetap	205000	0,00	0,00	0,00	0,00
	Laba/Rugi Periode Berjalan	206000	6.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Pos Penambah/Pengurang Lainnya	207000	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Saldo per 31 Des Tahun T	300000	6.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Pos	Sandi Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI METODE LANGSUNG			
	Pendapatan dari Penyaluran Dana	101010	2.414.722.286	0
	Pembayaran bagi hasil untuk Pemilik Dana Mudarabah	101020	(779.746.950)	0
	Penerimaan pendapatan operasional lainnya	101030	157.900.522	0
	Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	101040	0	0
	Beban Bonus Titipan Wadiah	101050	(87.722.004)	0
	Beban Tenaga Kerja	101060	(1.379.513.908)	0
	Beban Premi Aasuransi dan Penjaminan	101070	(40.029.065)	0
	Beban operasional lainnya	101080	116.185.452	0
	Pendapatan non operasional	101090	16.217.616	0
	Beban non operasional	101100	(24.929.899)	0
	Pembayaran pajak penghasilan	101110	(28.646.671)	0
	Pembayaran zakat	101120	0	0
	Penyaluran dana kebajikan	101130	(28.500.000)	0
	Penyesuaian lainnya	101990	0	0
1	Penurunan/Kenaikan atas Aset Operasional			
	Penempatan pada bank lain	102020	(17.854.732.267)	0
	Piutang Syariah	102030	0	0
	Pembiayaan Syariah	102040	(34.324.015.964)	0
	Ijarah	102050	0	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Pos	Sandi Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
	Salam	102060	0	0
	Agunan yang diambil alih	102070	0	0
	Aset lain-Lain	102080	(442.300.759)	0
	Penyesuaian lainnya	102990	0	0
2	Kenaikan/Penurunan liabilitas operasional			
	Liabilitas segera	103010	359.205.869	0
	Simpanan dari nasabah	103020	45.195.275.543	0
	Simpanan dari bank lain	103030	0	0
	Pinjaman yang Diterima	103040	0	0
	Liabilitas imbalan kerja	103050	261.050.000	0
	Liabilitas Lain-Lain	103060	383.009.880	0
	Penyesuaian lainnya	103990	0	0
	Arus Kas neto dari aktivitas operasi	100000	(6.086.570.319)	0
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	200010	(889.060.394)	0
	Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	200020	0	0
	Pembelian/penjualan Surat Berharga	200030	0	0
	Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	200040	0	0
	Penyesuaian lainnya	209990	0	0
	Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	200000	(889.060.394)	0

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Pos	Sandi Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai Modal Inti Tambahan	300010	7.085.423.571	0
	Penerimaan/pembayaran pembiayaan subordinasi - diperhitungkan sebagai modal pelengkap	300020	0	0
	Pembayaran dividen	300030	0	0
	Penyesuaian Lainnya	309990	0	0
	Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	300000	7.085.423.571	0
	Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	400000	109.792.858	0
	Kas dan setara Kas awal periode	500000	0	0
	Kas dan setara Kas akhir periode	600000	109.792.858	0

FORM 07.00  
DAFTAR RINCIAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
I	Sumber dan Penyaluran Dana Zakat		
1	Penerimaan Dana Zakat yang Berasal dari:		
	a. Intern BPRS	0	0
	b. Ekstern BPRS	0	0
	Total Penerimaan	0	0
2	Penyaluran Dana Zakat kepada Entitas Pengelola Zakat		
	a. Lembaga Amil Zakat	0	0
	b. Badan Amil Zakat	0	0
	Total Penyaluran	0	0
II	Sumber dan Penyaluran Dana Wakaf		
1	Penerimaan Dana Wakaf yang Berasal dari:		
	a. Intern BPRS	0	0
	b. Ekstern BPRS	0	0
	Total Penerimaan	0	0
2	Penyaluran Dana Wakaf kepada Entitas Pengelola Wakaf		
	a. Badan Wakaf Indonesia	0	0
	b. Nadzir Lain	0	0

FORM 07.00  
DAFTAR RINCIAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT DAN WAKAF

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
	Total Penyaluran	0	0

FORM 08.00  
DAFTAR RINCIAN LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Koreksi

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari

Posisi Laporan : Desember 2025

No	Uraian	Posisi Tanggal Laporan	Posisi 31 Desember Tahun Sebelumnya
1	Saldo Awal Dana Kebajikan	0,00	0,00
2	Penerimaan Dana Kebajikan		
	a. Infak dan Sedekah	0,00	0,00
	b. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	0,00	0,00
	c. Denda	0,00	0,00
	d. Penerimaan Nonhalal	346.246.968,00	0,00
	e. Lainnya	0,00	0,00
	Total Penerimaan	346.246.968,00	0,00
3	Penggunaan Dana Kebajikan		
	a. Dana Kebajikan Produktif	0,00	0,00
	b. Sumbangan	27.509.000,00	0,00
	c. Penggunaan Lainnya untuk Kepentingan Umum	0,00	0,00
	Total Penggunaan	27.509.000,00	0,00
4	Kenaikan (Penurunan) Dana Kebajikan	318.737.968,00	0,00
5	Saldo Akhir Dana Kebajikan	318.737.968,00	0,00



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025  
PT BPR SYARIAH MATAHARI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Iman Sastra Mihajat, Ph.D  
Alamat Kantor : Gg. Ponco; 2 No. 79, RT. 002/010, Kel. Sawah, Kec. Ciputat,  
Kota Tangerang Selatan, Prov. Banten  
Telepon : 0822-0823-9951  
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT BPR Syariah Matahari menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan PT BPR Syariah Matahari
2. Laporan keuangan PT BPR Syariah Matahari tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan prinsip yang berlaku umum di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Syariah Matahari telah dimuat secara lengkap dan benar  
b. Laporan keuangan PT BPR Syariah Matahari tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Syariah Matahari
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Syariah Matahari

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Ciputat, 11 Mei 2026



Muhammad Iman Sastra Mihajat, Ph.D  
Direktur Utama

**LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 BESERTA LAPORAN AUDITOR  
INDEPENDEN**



**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH MATAHARI**  
JI. Otto Iskandardinata No. 36 B, Ciputat, Tangerang Selatan, Banten  
Banten

# DAFTAR ISI

Halaman

## **SURAT PERNYATAAN DIREKSI**

### **LAPORAN KEUANGAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4

<b>CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN</b>	5 - 22
--------------------------------------	--------

## **LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

## **PERNYATAAN DIREKSI**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH MATAHARI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Muhammad Iman Sastra Mihajat, Ph.D  
Alamat Kantor : Jl Otto Iskandardinnata No. 36B, Ciputat, Tangerang Selatan  
Nomor Telepon Kantor : (021)-7427249  
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari.
2. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP).
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT Bank Perekomian Rakyat Syariah Matahari telah dimuat secara lengkap dan benar.  
b. Laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.  
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan simpan oleh PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari. sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 30 April 2026



**Muhammad Iman Sastra Mihajat, Ph.D**  
Direktur Utama

# **LAPORAN KEUANGAN**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH MATAHARI**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025 (Diaudit)
<b>ASET</b>		
Kas	2.5 ; 3.1	109,792,858
Penempatan pada bank lain	2.7 ; 3.2	17,854,732,267
Pendapatan Margin yang Akan Diterima	3.3	222,888,008
Pembiayaan yang Diberikan	2.8 ; 3.4	
Pembiayaan Murabahah		16,406,562,551
Pembiayaan Multijasa		14,501,596,546
Pembiayaan MMQ (Musyarakah Mutanaqishah)		3,767,590,833
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)	2.10 ; 3.5	(351,733,966)
Piutang Lain-Lain	3.6	41,695,200
Aset Tetap-bersih	2.12 ; 3.7	
<i>setelah dikurangi akumulasi penyusutan tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp -391501733.0.</i>		497,558,661
Aset Lainnya	2.14 ; 3.8	177,717,551
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>53,228,400,509</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas Segera	2.18 ; 3.9	273,180,826
Liabilitas Bagi Hasil	2.18 ; 3.10	48,359,298
Utang Pajak	3.11	37,665,745
Simpanan	2.15 ; 3.12	45,195,275,543
Liabilitas Imbalan Kerja	2.19 ; 3.13	261,050,000
Liabilitas Lainnya	2.21 ; 3.14	383,009,881
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>46,198,541,294</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal Saham	2.21.1 ; 3.15	
<i>Modal dasar 240.000saham</i>		
<i>dengan nominal Rp100.000 per saham.</i>		
<i>Modal ditempatkan dan disetor penuh 60.000 saham,</i>		
<i>masing-masing pada 30 Juni 2024</i>		6,000,000,000
Cadangan	2.21.2 ; 3.15	1,085,423,571
Akumulasi Laba (Rugi)	2.21.3 ; 3.15	(55,564,356)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>7,029,859,215</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>53,228,400,509</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tangerang, 30 April 2026

Disetujui Oleh :



( **Muhammad Iman Sastra Mihajat, Ph.D** )

Direktur Utama

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH MATAHARI**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada  
 31 Desember 2025  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025 (Diaudit)
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Margin	2.23.1 ; 3.16	2,414,722,286
Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana Non Profit Sharing	2.23.2 ; 3.18	(779,746,950)
<b>Pendapatan bunga-bersih</b>		<b>1,634,975,336</b>
Pendapatan operasional lainnya	2.23.1 ; 3.17	157,900,522
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>		<b>1,792,875,858</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>		
Beban Kepegawaian	2.23.2 ; 3.19	(1,379,513,908)
Beban Kerugian Penurunan Nilai		(128,821,655)
Beban Pemasaran		(400,000)
Beban Administrasi dan Umum		(264,425,860)
Beban Lainnya		(16,919,836)
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL</b>		<b>(1,790,081,259)</b>
<b>LABA (RUGI) OPERASIONAL</b>		<b>2,794,599</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NONOPERASIONAL</b>		
Pendapatan Non-Operasional	2.24.1 ; 3:20	16,217,616
Beban Non-Operasional	2.24.2 ; 3:20	(24,929,899)
<b>JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) NONOPERASIONAL</b>		<b>(8,712,283)</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<b>(5,917,684)</b>
Taksiran Pajak Penghasilan	2.25 ; 3.21	(28,646,671)
<b>LABA (RUGI) SETELAH PAJAK</b>		<b>(34,564,356)</b>
Pengukuran kembali Liabilitas Imbalan Kerja	2.20	(21,000,000)
<b>LABA (RUGI) NETO</b>		<b>(55,564,356)</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Tangerang, 30 April 2026

Disetujui Oleh :



**( Muhammad Iman Sastra Mihajat, Ph.D)**

Direktur Utama

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH MATAHARI**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Modal Disetor</b>	<b>Cadangan</b>	<b>Saldo Laba</b>	<b>Jumlah Ekuitas</b>
Modal	6.000.000.000	1.085.423.571	-	7.085.423.571
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	(55.564.356)	(55.564.356)
<b>Tanggal 31 Desember 2025</b>	<b><u>6.000.000.000</u></b>	<b><u>1.085.423.571</u></b>	<b><u>(55.564.356)</u></b>	<b><u>7.029.859.215</u></b>

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH MATAHARI**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**31 Desember 2025**

**ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI**

Laba Tahun Berjalan	(55.564.356)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :	
Penyusutan aset tetap	391.501.733
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:	
Penempatan pada bank lain	(16.554.732.267)
Pembiayaan yang diberikan	(34.365.711.164)

**PERUBAHAN ASET DAN LIABILITAS OPERASI**

Pendapatan Margin masih akan diterima	(222.888.008)
Pituang Lain-Lain	
Aset lain-lain	(177.717.551)
Liabilitas jangka pendek	273.180.826
Liabilitas Bagi Hasil	48.359.298
Simpanan	45.195.275.543
Utang Pajak	37.665.745
Liabilitas lainnya	644.059.881

**Arus Kas Neto Dari Aktivitas Operasi**

**(4.786.570.319)**

**ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI**

Pembelian/penjualan aset tetap	(889.060.394)
--------------------------------	---------------

**Arus Kas Neto Dari Aktivitas Investasi**

**(889.060.394)**

**ARUS KAS DARI PENDANAAN**

Cadangan	1.085.423.571
Modal	6.000.000.000

**Arus Kas Neto Dari Aktivitas Pendanaan**

**7.085.423.571**

**KENAIKAN/(PENURUNAN) ARUS KAS**

**1.409.792.858**

**KAS AWAL PERIODE**

-

**KAS AKHIR PERIODE**

**1.409.792.858**

*Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN**

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH MATAHARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**1. INFORMASI UMUM**

Pada Perusahaan PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari (untuk selanjutnya disebut BPRS) mengalami perubahan nama yang semula PT. Bank Perekonomian Rakyat Matahari Artadaya berdasarkan Akta Notaris No 01 Tanggal 06 Agustus 2025 yang dibuat dihadapan Nini Maryon Chatib, S.H., M.Kn. di Bogor. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052963-AH.01.02.TAHUN 2025.

Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan, berdasarkan Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan, No : KEP-39/D.03/2025 tentang Pemberian Izin Perubahan Kegiatan Usaha Bank Perekonomian Rakyat Matahari Artadaya menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Syariah Matahari tanggal 18 Juni 2025. Dengan maksud dan tujuan kegiatan usaha bank berdasarkan prinsip syariah, meliputi

- a. Penghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan/ atau investasi.
- b. Menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk lain berdasarkan prinsip syariah.
- c. Dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Perusahaan berlokasi di Jalan Otto Iskandardinata No,36/B Ciputat, Tangerang Selatan, Banten

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 Tanggal 06 Agustus 2025 yang dibuat dihadapan Nini Maryon Chatib, S.H., M.Kn, Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Dewan Pengawas Syariah	: Dr. Sopa, M.Ag
Anggota Dewan Pengawas Syariah	: Muhib Rosyidi

Berdasarkan Akta Notaris No. 01 Tanggal 06 Agustus 2025 yang dibuat dihadapan Nini Maryon Chatib, S.H., M.Kn, Susunan Direksi dan Komisaris 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Direktur Utama	: Muhammad Iman Sastra Mihajat, Ph.D
Direktur	: Simni Herlina, M.Ak
Komisaris Utama	: Prof. Dr. Gunawan Suryo Putro
Komisaris	: Dr. Jaenudin, S.Ag, M.pd

**2. KEBIJAKAN AKUTANSI**

**2.1 Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya historis (historical cost), kecuali untuk beberapa instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi sebagaimana dipersyaratkan oleh SAK EP. Laporan keuangan disusun menggunakan dasar akrual (accrual basis), kecuali untuk Laporan Arus Kas.

**2.2 Dampak Penerapan Awal SAK EP (Transisi) Efektif 1 Januari 2025**

Pada tanggal 30 Juni 2021, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah mengesahkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang efektif pada posisi laporan keuangan 1 Januari 2025. SAK EP menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang selama ini menjadi salah satu acuan BPRS dalam menyusun laporan keuangan.

**2.2.1 Laporan Arus Kas**

Dalam penyusunan Laporan Arus Kas tahun 2025, BPRS masih menggunakan metode tidak langsung. Penggunaan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa penerapan metode langsung sebagaimana dianjurkan dalam SAK EP dan SEOJK 9/SEOJK.03/2015 tentang Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (PAPSI).

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH MATAHARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. KEBIJAKAN AKUTANSI - LANJUTAN**

**2.2 Dampak Penerapan Awal SAK EP (Transisi) Efektif 1 Januari 2025 - Lanjutan**

**2.2.2 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

SAK Indonesia untuk Entitas Privat. PSAK 414 mengatur akuntansi penurunan nilai atas aset keuangan syariah bagi entitas yang menerapkan SAK EP. Penurunan nilai terjadi ketika perkiraan jumlah arus kas yang diterima oleh entitas lebih rendah dibandingkan dengan jumlah arus kas yang seharusnya diterima. Ruang lingkup PSAK 414 adalah aset keuangan syariah berupa hak kontraktual untuk menerima kas yang jumlah dan waktu pembayarannya telah ditentukan, seperti piutang murabahah, piutang istishna, piutang pendapatan ijarah, dan lainnya. Penurunan nilai tersebut berdasarkan pada data historis kerugian (incurred loss) dan dihitung tanpa unsur nilai waktu atas uang (time value of money). Tanggal efektif PSAK 414 adalah 1 Januari 2027 dengan opsi penerapan dini. Pada periode pelaporan tahun 2025, BPRS belum menerapkan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara penuh berbasis pendekatan expected credit loss sebagaimana diatur dalam SAK EP. Berdasarkan hasil koordinasi dan arahan pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setempat, BPRS masih diperkenankan untuk menggunakan pendekatan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai ketentuan kualitas aset BPRS sebagai bentuk kebijakan transisi. Penggunaan pendekatan ini mempertimbangkan kesiapan sistem informasi, ketersediaan data historis, serta penyesuaian prosedur operasional yang masih dalam proses penyempurnaan. BPRS tetap melakukan pemantauan kualitas aset secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan menyusun rencana implementasi CKPN secara bertahap.

**2.3 Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa**

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau Liabilitas antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- a. Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- b. Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- c. Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor

**2.4 Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang pelaporan yang digunakan perusahaan adalah mata uang Rupiah (Rp), sekaligus sebagai mata uang fungsional. Semua jumlah-jumlah transaksi dan saldo akun disajikan dalam rupiah, kecuali dijelaskan lain.

**2.5 Kas**

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (commemorative coins/notes) dan mata uang emas.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH MATAHARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. KEBIJAKAN AKUTANSI - LANJUTAN**

**2.5 Kas - Lanjutan**

Kas dalam valuta asing adalah mata uang asing, uang logam asing dan travellers cheque yang masih berlaku yang dimiliki BPRS dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing.

**2.6 Surat Berharga**

Surat Berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia, dan/atau Pemerintah Daerah.

- a. Surat berharga diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi. Contoh biaya transaksi yaitu brokerage fee.
- b. Pendapatan bunga diukur dengan suku bunga efektif.
- c. Pengukuran selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**2.7 Penempatan Pada Bank Lain**

Penempatan pada Bank Lain dinyatakan sebesar nilai nominal penyeteroran atau nilai yang diperjanjikan sesuai jenis penempatan. Saldo Penempatan pada Bank Lain disajikan terpisah dengan Penyisihan Kerugian atas Penempatan pada Bank Lain. Penyisihan tersebut ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo penempatan pada akhir periode tertentu.

Penyisihan kerugian atas penempatan pada bank lain dibentuk berdasarkan evaluasi risiko kredit pihak lawan. Jika penempatan dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), CKPN dibentuk atas sisa nilai yang tidak dijamin.

**2.8 Pembiayaan Yang Diberikan**

Pembiayaan yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok pembiayaan/baki debit.

Pembiayaan diklasifikasikan “non performing” pada saat pokok pembiayaan telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau margin akrual tersebut kurang lancar.

Pendapatan margin performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Masih Akan Diterima.

Pendapatan margin yang telah diklasifikasikan “non performing” tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontinjensi.

Pembiayaan dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa pembiayaan tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali pembiayaan yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan Operasional lainnya.

Pembiayaan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara BPRS dan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai dan/atau diberi fasilitas dana untuk mengembalikan dana tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan ujah, tanpa imbalan, atau bagi hasil, yang meliputi transaksi bagi hasil, transaksi sewa-menyewa, transaksi jual beli, transaksi pinjam meminjam, dan transaksi sewa-menyewa jasa sesuai dengan prinsip syariah.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH MATAHARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

## **2. KEBIJAKAN AKUTANSI - LANJUTAN**

### **2.8 Pembiayaan Yang Diberikan - Lanjutan**

Pembiayaan yang diberikan meliputi:

- a. Pembiayaan Berdasarkan Akad Mudarabah  
Pembiayaan dalam bentuk kerja sama suatu usaha antara BPRS yang menyediakan seluruh modal dan nasabah yang bertindak selaku pengelola dana dengan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan yang dituangkan dalam akad, sedangkan kerugian ditanggung sepenuhnya oleh BPRS kecuali jika nasabah melakukan kesalahan yang disengaja, lalai, atau menyalahi perjanjian.
- b. Pembiayaan MMQ (Musyarakah Mutanaqishah)  
Skema kerjasama kepemilikan aset antara bank (BPRS) dan nasabah, di mana porsi kepemilikan bank berkurang secara bertahap karena dibeli oleh nasabah melalui angsuran bulanan. Akad ini sering digunakan untuk KPR, kendaraan, atau modal usaha, yang menggabungkan prinsip syirkah (kemitraan) dan ijarah.
- c. Pembiayaan Berdasarkan Akad Murabahah  
Pembiayaan suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai keuntungan yang disepakati.
- d. Pembiayaan Berdasarkan Akad Multijasa  
Penyediaan dana oleh BPRS kepada nasabah untuk mendapatkan manfaat atas suatu jasa, seperti pendidikan, kesehatan, atau pernikahan, dengan menggunakan akad ijarah (sewa) atau kafalah (penjaminan). Nasabah diwajibkan membayar ujuh (fee/upah) yang disepakati di awal dan mengangsur pokok pembiayaan.

### **2.9 Cadangan Kerugian Penurunan Nilai**

Penentuan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.24 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Produktif Bank Perkonomian Rakyat Syariah pada Bab IV pada Bagian Kedua terkait CKPN.

BPRS wajib membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan.

- a. Dalam menghitung rasio KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum), BPRS wajib memperhitungkan CKPN yang dibentuk dan PPKA atas Aset Produktif.
- b. Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk lebih kecil dari PPKA atas Aset Produktif, BPRS wajib memperhitungkan selisih perhitungan CKPN yang dibentuk dengan PPKA atas Aset Produktif menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.
- c. Dalam hal hasil perhitungan CKPN yang dibentuk sama dengan atau lebih besar dari PPKA atas Aset Produktif, BPR Syariah tidak perlu memperhitungkan PPKA atas Aset Produktif dalam perhitungan rasio KPMM.

Pada periode pelaporan tahun 2025, BPR belum menerapkan perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) secara penuh berbasis pendekatan expected credit loss sebagaimana diatur dalam SAK EP. Berdasarkan hasil koordinasi dan arahan pengawasan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) setempat, BPR masih diperkenankan untuk menggunakan pendekatan Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai ketentuan kualitas aset BPR sebagai bentuk kebijakan transisi. Penggunaan pendekatan ini mempertimbangkan kesiapan sistem informasi, ketersediaan data historis, serta penyesuaian prosedur operasional yang masih dalam proses penyempurnaan. BPR tetap melakukan pemantauan kualitas aset secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku dan menyusun rencana implementasi CKPN secara bertahap.

Namun menurut PSAK 414 CKPN berlaku efektif pada tanggal 01 Januari 2027, sehingga untuk laporan keuangan tahun 2025 manajemen belum menerapkan CKPN tersebut.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH MATAHARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. KEBIJAKAN AKUTANSI - LANJUTAN**

**2.10 Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) - Lanjutan**

**2.10 Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)**

Kebijakan Pembentukan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) berdasarkan Salinan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No 24 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

BPRS wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing Aset Produktif.

- a. PPKA umum ditetapkan paling sedikit 0,5% (nol koma lima persen) dari Aset Produktif yang memiliki kualitas lancar.
- b. PPKA khusus ditetapkan paling sedikit:
  1. 3% (tiga persen) dari Aset Produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
  2. 10% (sepuluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
  3. 50% (lima puluh persen) dari Aset Produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan/atau
  4. 100% (seratus persen) dari Aset Produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- c. Perhitungan PPKA umum dikecualikan untuk Aset Produktif dalam bentuk:
  1. Surat Berharga Syariah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
  2. Bagian dari Aset Produktif yang dijamin dengan agunan tunai
- d. Perhitungan PPKA untuk Aset Produktif dalam bentuk Pembiayaan ditetapkan sebagai berikut:
  1. Pembiayaan Murabahah, Pembiayaan Istishna, dan Pembiayaan multijasa dihitung berdasarkan saldo harga pokok;
  2. Pembiayaan Mudarabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Qardh dihitung berdasarkan jumlah yaitu jumlah saldo Pembiayaan; dan
  3. Pembiayaan Ijarah dan Pembiayaan IMBT dihitung berdasarkan tunggakan pokok.
- e. BPRS wajib membentuk depresiasi atau amortisasi Aset Produktif dalam bentuk:
  1. Pembiayaan Ijarah, sesuai dengan kebijakan depresiasi atau amortisasi BPRS bagi aset yang sejenis; dan
  2. Pembiayaan IMBT, sesuai dengan masa sewa.
- f. Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus paling tinggi sebagai berikut :
  1. 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
  2. 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
  3. 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan undangan mengenai resi gudang;
  4. 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
  5. 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
  6. 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat
  7. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH MATAHARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

## **2. KEBIJAKAN AKUTANSI - LANJUTAN**

### **2.10 Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) - Lanjutan**

8. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
9. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Pembiayaan yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah yang melakukan usaha sebagai penjamin Pembiayaan termasuk lembaga penjaminan syariah yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank pembiayaan rakyat syariah;
10. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan undangan mengenai resi gudang; atau perundang;
11. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

### **2.11 Agunan yang Diambil Alih**

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPRS baik sebagian atau seluruhnya. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar.

Nilai tercatat adalah nilai yang disajikan dalam neraca setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai.

### **2.12 Aset Tetap dan Inventaris**

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Seluruh Aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight line) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis Aset tetap sebagai berikut :

- Bangunan Permanen	: Penyusutan 5% per tahun/20 tahun
- Bangunan Non Permanen	: Penyusutan 10% per tahun/10 tahun
- Kendaraan (Golongan 1)	: Penyusutan 25% per tahun dari nilai buku
- Kendaraan (Golongan 2)	: Penyusutan 12,5% per tahun dari nilai buku
- Inventaris (Golongan 1)	: Penyusutan 25% per tahun dari nilai buku
- Inventaris (Golongan 2)	: Penyusutan 12,5% per tahun dari nilai buku

Aset tetap untuk pertama kalinya disusutkan pada periode perolehan Aset tetap yang bersangkutan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi ke Aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok Aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu Aset harus dinilai kembali jika terdapat kejadian-kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat Aset tersebut tidak dapat sepenuhnya diperoleh kembali.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH MATAHARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

## **2. KEBIJAKAN AKUTANSI - LANJUTAN**

### **2.13 Aset Tak Berwujud**

Aset Tak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 18.2)

Aset tak berwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode.

Penurunan nilai aset takberwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

### **2.14 Aset Lainnya**

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Komponen Aset Lainnya antara lain :

- a. Pajak dibayar dimuka.
- b. Biaya dibayar dimuka, contohnya premi penjaminan simpanan.
- c. Mata uang kertas dan logam yang ditarik dari peredaran dan tidak dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah namun masih dalam masa tenggang pertukaran.
- d. Piutang dari perusahaan asuransi.
- e. Aset pajak tangguhan.
- f. Aset keuangan lainnya, merupakan pos yang mencakup aset keuangan BPRS yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos aset keuangan yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.
- g. Pendapatan bunga yang akan diterima.
- h. Lainnya, misalnya persediaan meterai, barang promosi/souvenir, barang cetakan seperti bilyet deposito, buku tabungan dan sejenisnya.

### **2.15 Simpanan**

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPRS lain) kepada BPRS berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPRS menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Bentuk-bentuk simpanan berupa:

- a. Tabungan adalah simpanan pihak ketiga pada BPRS yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- b. Deposito adalah simpanan pihak ketiga pada BPRS yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan BPRS yang bersangkutan. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- c. Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

### **2.16 Simpanan Dari Bank Lain**

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPRS kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

- a. Tabungan dari bank lain
  1. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
  2. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
  3. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- b. Deposito dari bank lain
  1. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
  2. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
  3. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH MATAHARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

## **2. KEBIJAKAN AKUTANSI - LANJUTAN**

### **2.17 Pendapatan Margin Yang Akan Diterima**

Pendapatan akan diterima adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli dan atau sewa berdasarkan akad Murabahah, Istishna dan atau Ijarah.

BPRS menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas piutang berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo piutang.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Murabahah dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Dalam murabahah berdasarkan pesanan, bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah.

Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan marjin yang ditanggihkan yang dapat direalisasikan. Piutang murabahah disajikan sebesar nilai bersih yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian.

### **2.18 Liabilitas Segera**

Liabilitas segera adalah liabilitas yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas jatuh tempo atau liabilitas segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. liabilitas segera disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

### **2.19 Bagi Hasil yang Belum Dibagikan**

Kewajiban yang berasal dari dana bagi hasil yang telah ditempatkan oleh pihak lain dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Pembiayaan Yang Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum syariah atau BPRS lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pembiayaan.

### **2.20 Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPRS atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Liabilitas Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja. BPRS mengakui liabilitas imbalan kerja sebagaimana diatur dalam SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Pengakuan liabilitas tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan kerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program Imbalan pasti.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh BPRS sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Imbalan kerja terdiri dari:

- a. Imbalan kerja jangka pendek.
- b. Imbalan pasca kerja.
- c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- d. Pesangon pemutusan kerja.

Imbalan pasca kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pasca kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pasca kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH MATAHARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

## **2. KEBIJAKAN AKUTANSI - LANJUTAN**

### **2.21 Liabilitas Lainnya**

Liabilitas Lainnya merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung liabilitas BPRS yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Termasuk dalam Liabilitas Lainnya antara lain dana yang diterima BPRS dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

### **2.22 Ekuitas**

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPRS setelah dikurangi semua kewajiban. BPRS mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai kewajiban keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktualnya. Unsur ekuitas dapat disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah.

Komponen ekuitas untuk BPRS antara lain terdiri dari :

#### **2.22.1 Modal**

- a. Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan Anggaran Dasar.
- b. Modal Disetor adalah modal yang telah efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham.
- c. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham), yaitu selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.
- d. Modal Sumbangan, yaitu sumbangan yang berasal dari pemilik BPRS dalam bentuk dana atau aset lainnya termasuk pengembalian saham pemilik.

#### **2.22.2 Cadangan**

Cadangan Tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan. Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan

#### **2.22.3 Saldo Laba**

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya, dan laba rugi periode berjalan.

## **2.23 Pendapatan dan Beban Operasional**

### **2.23.1 Pendapatan Operasional**

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPRS. Pendapatan Operasional terdiri dari :

- a. Pendapatan Margin  
Pendapatan margin, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPRS dalam bentuk aset produktif yang meliputi kepada :
  - Pendapatan margin kontraktual, yaitu pendapatan margin yang diterima oleh BPRS sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH MATAHARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

**2. KEBIJAKAN AKUTANSI - LANJUTAN**

**2.23 Pendapatan dan Beban Operasional - Lanjutan**

- Biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPRS yang terkait secara langsung dengan
- koreksi pendapatan margin, yaitu koreksi pendapatan margin akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai,

b. Pendapatan Lainnya

Bentuk pendapatan lainnya antara lain:

- Pendapatan jasa transaksi (seperti payment point dan ATM);
- Keuntungan dari penjualan valuta asing;
- Keuntungan penjualan surat berharga;
- Penerimaan aset produktif yang dihapus buku;
- Pemulihan CKPN aset keuangan;
- Dividen;
- Keuntungan dari penyertaan dengan equity method;
- Keuntungan penjualan AYDA;
- Pendapatan ganti rugi asuransi; dan
- Pemulihan penurunan nilai AYDA.

**2.23.2 Beban Operasional**

- a. Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPRS.
- b. Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan Liabilitas telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

**2.24 Pendapatan dan Beban Operasional**

**2.24.1 Pendapatan Non Operasional**

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPRS.

**2.24.2 Beban Non Operasional**

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPRS

**2.25 Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan**

- Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

-

Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

- Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPRS memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 29.1)

**PT BANK PEMBIAYAAN SYARIAH MATAHARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN**

<b>3.1</b>	<b>Kas</b>		<b><u>31 Desember 2025</u></b>
	Akun ini terdiri dari :		
	Kas		
	Kas Besar	109.792.858	
	<b>Jumlah Kas</b>		<b><u>109.792.858</u></b>

<b>3.2</b>	<b>Penempatan pada Bank Lain</b>		<b><u>31 Desember 2024</u></b>
	Akun ini terdiri dari :		
	<b>Giro</b>		
	Giro BCA Syariah	1.904.384.008	
	Giro BSI	1.457.331.246	
	Giro Mega Syariah	13.044.011	
	Giro CIMB Niaga Syariah	5.055.899	
	Giro Muamalat	4.789.871	
	Giro May Bank Syariah	3.027.041	
	<b>Tabungan</b>		
	Tabungan BTPN Syariah	107.000.000	
	Tabungan KB Bukopin Syariah Rekening 7701045621	5.340.931	
	Tabungan Permata Syariah Rekening 00971302127	4.759.260	
	<b>Deposito</b>		
	Deposito Permata Bank	1.975.000.000	
	Deposito Muamalat	1.975.000.000	
	Deposito Bank Mega Syariah	1.900.000.000	
	Deposito Maybank Syariah	1.900.000.000	
	Deposito BPRS Patriot	1.400.000.000	
	Deposito BPRS Hik	-	
	Deposito BPRS HIK IC	1.300.000.000	
	Deposito BPRS Botani Bina Rahmah 2	800.000.000	
	Deposito BPRS Harum Hikmahnugraha 2	800.000.000	
	Deposito BPRS Botani Bina Rahmah	500.000.000	
	Deposito BPRS Harum Hikmahnugraha	500.000.000	
	Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)	-	
	<b>Jumlah Penempatan pada Bank Lain</b>		<b><u>16.554.732.267</u></b>

<b>3.3</b>	<b>Pendapatan Margin yang Akan Diterima</b>		<b><u>31 Desember 2025</u></b>
	Akun ini terdiri dari :		
	Pendapatan Margin yang Akan Diterima - Pembiayaan	177.715.243	
	Pendapatan Margin yang Akan Diterima- Deposito	45.172.765	
	<b>Jumlah Pendapatan Margin yang Akan Diterima</b>		<b><u>222.888.008</u></b>

<b>3.4</b>	<b>Pembiayaan yang Diberikan</b>		<b><u>31 Desember 2025</u></b>
	<b>Murabahah</b>		
	Pembiayaan Murabahah	25.944.119.469	
	Margin Ditangguhkan Murabahah	(9.537.556.918)	
	<b>Sub Jumlah Pembiayaan Murabahah</b>		<b><u>16.406.562.551</u></b>
	<b>Multijasa</b>		
	Piutang Multijasa	21.475.577.925	
	Margin Ditangguhkan Multijasa	(6.973.981.379)	
	<b>Sub Jumlah Pembiayaan Multijasa</b>		<b><u>14.501.596.546</u></b>

**PT BANK PEMBIAYAAN SYARIAH MATAHARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN**

<b>3.4 Pembiayaan yang Diberikan - Lanjutan</b>	<b>31 Desember 2025</b>
<b>MMQ</b>	
Pembiayaan MMQ	3.767.590.833
<b>Sub Jumlah Pembiayaan MMQ</b>	<b>3.767.590.833</b>
<b>Jumlah Pembiayaan yang Diberikan</b>	<b>34.675.749.930</b>

<b>3.5 Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)</b>	
PPAP Pembiayaan	(333.353.261)
PPAP MMQ	(18.380.705)
<b>Sub Jumlah Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)</b>	<b>(351.733.966)</b>
<b>Jumlah Pembiayaan yang Diberikan Netto</b>	<b>34.324.015.964</b>

**a. Pembiayaan Berdasarkan Kualitas**

Jenis	31 Desember 2025					
	Baki Debet	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
Murabahah	25.944.119.469	25.486.362.814	73.855.838	45.956.000	24.083.000	313.861.817
Multijasa	21.475.577.925	20.383.784.354	52.957.500	104.569.340	285.539.644	648.727.087
MMQ	3.767.590.833	3.676.138.833	-	91.452.000	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>51.187.288.227</b>	<b>49.546.286.001</b>	<b>126.813.338</b>	<b>241.977.340</b>	<b>309.622.644</b>	<b>962.588.904</b>
PPKA						
Pembiayaan	(333.353.272)	(116.196.593)	(1.837.016)	(11.570.249)	(112.189.997)	(91.559.417)
PPKA MMQ	(18.380.694)	(18.380.694)	-	-	-	-
<b>Jumlah Setelah PPKA</b>	<b>50.835.554.261</b>	<b>49.411.708.714</b>	<b>124.976.322</b>	<b>230.407.091</b>	<b>197.432.647</b>	<b>871.029.487</b>
Margin						
Ditangguhkan	(9.537.556.918)	(9.359.133.440)	(17.128.978)	(10.849.000)	(5.358.000)	(145.087.500)
Murabahah						
Margin						
Ditangguhkan	(6.973.981.379)	(6.646.561.179)	(11.722.000)	(23.973.850)	(79.884.650)	(211.839.700)
MMQ						
<b>Jumlah Pembiayaan Net</b>	<b>34.324.015.964</b>	<b>33.406.014.095</b>	<b>96.125.344</b>	<b>195.584.241</b>	<b>112.189.997</b>	<b>514.102.287</b>

**b. Pembiayaan Berdasarkan Sektor Ekonomi**

	<b>31 Desember 2025</b>
- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial.	7.562.935.002
- Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	6.613.492.061
- Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan.	5.540.410.930
- Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan, dan Perorangan Lainnya	3.739.179.068
- Jasa Pendidikan Swasta	3.247.245.130
- Pendidikan Dasar	3.183.966.818
- Jasa Kesehatan Manusia	2.199.180.721
- Jasa Penunjang Angkutan	741.379.450
- Aktivitas Rumah Sakit	482.894.928
- Konstruksi	278.097.308
- Konstruksi Khusus Lainnya.	219.836.587
- Jasa Perseorangan yang Melayani Rumah Tangga (Jasa Laundry, Salon, Perbaikan, dll)	202.659.000
- Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	143.750.000
- Pertanian, Perburuan, dan Kehutanan.	114.288.816
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi (Leasing) Mesin, Peralatan, Barang Pribadi, dan Barang Rumah Tangga.	107.673.248
- Jasa Pendidikan Lainnya	81.943.850
- Jasa-Jasa Lainnya	71.245.000
- Budidaya Tanaman Hortikultura Lainnya	52.996.856
- Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	18.511.500
- Perdagangan Eceran Barang Bekas	6.699.000
- Jasa-Jasa Lainnya	16.578.902.954
<b>Jumlah Pembiayaan yang Diberikan</b>	<b>51.187.334.249</b>

**PT BANK PEMBIAYAAN SYARIAH MATAHARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN**

**3.5 Pembiayaan yang Diberikan - Lanjutan**

**c. Pembiayaan Berdasarkan Penggunaan**

Jenis	31 Desember 2025			Total
	Murabahah	Multijasa	Pembiayaan Lain	
Modal Kerja	2.774.510.912	5.584.248.749	136.105.000	8.494.864.661
Investasi	11.194.752.210	2.388.496.500	3.493.386.320	17.076.635.030
Konsumsi	11.974.856.347	13.502.832.676	138.099.513	25.615.788.536
<b>Jumlah</b>	<b>25.944.119.469</b>	<b>21.475.577.925</b>	<b>3.767.590.833</b>	<b>51.187.288.227</b>

**d. Pembiayaan Berdasarkan Keterkaitan**

Jenis	31 Desember 2025			Total
	25.944.119.469	21.475.577.925	3.767.590.833	
Terkait	482.894.928	808.340.284	-	1.291.235.212
Tidak Terkait	25.450.226.148	20.667.237.641	3.767.590.833	49.885.054.622
Bank Pengendali	10.998.393	-	-	10.998.393
<b>Jumlah</b>	<b>51.888.238.938</b>	<b>42.951.155.850</b>	<b>7.535.181.666</b>	<b>51.187.288.227</b>

**3.6 Piutang Lain Lain**

**31 Desember 2025**

Akun ini terdiri dari :

Piutang Universitas Muhammadiyah Dr. Hamka

41.695.200

**Jumlah Piutang Lain Lain**

**41.695.200**

**3.7 Aset Tetap dan Inventaris**

**31 Desember 2025**

<u>Harga Perolehan</u>	31 Desember 2025			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Perlengkapan Kantor	116.544.604	-	-	116.544.604
Peralatan Kantor	138.193.690	46.946.100	-	185.139.790
Kendaraan	640.566.000	-	53.190.000	587.376.000
	<b>895.304.294</b>	<b>46.946.100</b>	<b>53.190.000</b>	<b>889.060.394</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Perlengkapan Kantor	105.168.075	4.696.575	-	109.864.650
Peralatan Kantor	127.682.454	12.518.690	-	140.201.144
Kendaraan	112.894.564	81.731.500	53.190.000	141.436.064
	<b>345.745.093</b>	<b>98.946.764</b>	<b>53.190.000</b>	<b>391.501.857</b>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>549.559.201</b>			<b>497.558.537</b>

**3.8 Aset Lain Lain**

**31 Desember 2025**

Akun ini terdiri dari :

Biaya Dibayar Dimuka Tabungan Amanah

143.333.332

Biaya Dibayar Dimuka Pajak Tabungan Amanah

31.272.727

Biaya Dibayar Dimuka Deposito Amanah

2.517.911

Biaya Dibayar Dimuka Pajak Deposito Amanah

503.581

Persediaan Materai

90.000

Lainnya

-

**Jumlah Aset Lain Lain**

**177.717.551**

**PT BANK PEMBIAYAAN SYARIAH MATAHARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN**

**3.9 Kewajiban Segera**

**31 Desember 2025**

Akun ini terdiri dari :

Legal Notaris	133.800.000
AJP Reliance	103.514.496
Jamsostek	13.650.992
Asr Kebakaran Pembiayaan	11.500.000
Askes	6.381.970
Kegiatan Lauching Bprs	4.333.368
KJPP Appraisal	-
Zakat Bank	-

**Jumlah Kewajiban Segera**

**273.180.826**

**3.10 Liabilitas Bagi Hasil**

**31 Desember 2025**

Akun ini terdiri dari :

Bagi Hasil Deposito	41.682.136
Bagi Hasil Tabungan Amanah	3.632.877
Bagi Hasil Deposito Amanah	3.044.285

**Jumlah Liabilitas Bagi Hasil**

**48.359.298**

**3.11 Utang Pajak**

**31 Desember 2025**

Akun ini terdiri dari :

PPh Jasa (Pasal 4 ayat 2)	23.163.517
PPh Karyawan Dan Komisaris	11.755.557
PPh 25 Badan	2.646.671
PPh Jasa (Pasal 23)	100.000

**Jumlah Utang Pajak**

**37.665.745**

**3.12 Simpanan**

**31 Desember 2025**

Akun ini terdiri dari :

**Tabungan**

Umum	9.124.215.660
Amanah	7.000.000.000
Wadiah	454.059.883

**Deposito**

Deposito Berjangka 1 Bln	13.590.000.000
Deposito Berjangka 3 Bln	3.485.000.000
Deposito Berjangka 6 Bln	1.895.000.000
Deposito Berjangka 12 Bln	8.147.000.000
Deposito BPRS Patriot	1.000.000.000
Deposito Bank Mega Syariah	500.000.000

**Jumlah Simpanan**

**45.195.275.543**

**PT BANK PEMBIAYAAN SYARIAH MATAHARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN**

**3.13 Kewajiban Imbalan Kerja**

**31 Desember 2025**

Akun ini terdiri dari :

Imbalan Kerja	261.050.000
<b>Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja</b>	<b>261.050.000</b>

**3.14 Kewajiban Lain Lain**

**31 Desember 2025**

Akun ini terdiri dari :

Dana Kebijakan	346.246.968
Titipan Lainnya	120.000
Kewajiban Lain Lain	36.642.913
Titipan Perantara	-
<b>Jumlah Kewajiban Lain Lain</b>	<b>383.009.881</b>

**3.15 Ekuitas**

**Modal**

Berdasarkan Akta Notaris No 01 Tanggal 06 Agustus 2025 yang dibuat dihadapan Nini Maryon Chatib, S.H., M.Kn. Adapun komposisi Pemegang Saham sebagai berikut :

**31 Desember 2025**

No.	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Persentase	Jumlah
1.	Persyarikatan Muhammadiyah	20.000	19,05%	2.000.000.000
2.	PT. Sinar Matahari Utama	84.925	80,88%	8.492.500.000
3.	Rahimi Sutan	75	0,07%	7.500.000
<b>Jumlah</b>		<b>105.000</b>	<b>100%</b>	<b>10.500.000.000</b>

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-151/KO.1141/2025 tanggal 05 Desember 2025 perihal Penolakan atas Perubahan Kepemilikan Saham dan atau Penambahan Modal Disetor yang Mengakibatkan Perubahan PSP (Pemegang Saham Pengendali) dikarenakan tidak memenuhi ketentuan sebagai berikut :

1. PT Sinar Matahari Utama tidak memenuhi persyaratan sebagai Calon PSP Badan Hukum yaitu ketidakcukupan jumlah modal sendiri bersih, tidak adanya laporan keuangan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik, dan tujuan pendirian badan hukum yang belum menyebutkan usaha disektor jasa keuangan.
2. Aspek legalitas belum sepenuhnya terpenuhi karena akta hibah dan/atau akta keputusan RUPS yang disampaikan menyatakan bahwa kepemilikan saham atas nama Prof.Dr.H.Gunawan Suryo Putro, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka (UHAMKA) sehingga tidak sesuai dengan administrasi pengawasan OJK yaitu kepemilikan saham BPRS Syariah adalah PP Muhammadiyah.
3. Laporan belum memenuhi persyaratan administratif lapoarn perubahan kepemilikan saham, calon PSP dan penambahan modal disetor sesuai ketentuan berlaku.

Oleh sebab ketentuan tersebut di atas, struktur Pemilikan Saham Pengendali (PSP) masih berdasarkan Struktur PSP BPR yang sesuai dengan Akta Notaris No. 02 tanggal 18 Juli 2024 Notaris Nurwahidah Z.Isnaini, S.H. dengan komposisi sebagai berikut :

**31 Desember 2025**

No.	Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	Persentase	Jumlah
1.	Persyarikatan Muhammadiyah	59.925	57,07%	5.992.500.000
2.	Rahimi Sutan	75	0,07%	7.500.000
<b>Jumlah</b>		<b>60.000</b>	<b>57%</b>	<b>6.000.000.000</b>

**Cadangan**

**31 Desember 2025**

Cadangan Umum	555.000.000
Cadangan Tujuan	530.423.571
<b>Jumlah Cadangan</b>	<b>1.085.423.571</b>

**PT BANK PEMBIAYAAN SYARIAH MATAHARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN**

**3.15 Ekuitas - Lanjutan**

**Saldo Laba**

Laba Ditahan	-
Laba Tahun Berjalan	(55.564.356)
<b>Jumlah Laba</b>	<b>(55.564.356)</b>

**3.16 Pendapatan Margin**

**31 Desember 2025**

Akun ini terdiri dari :

**Pendapatan Bagi Hasil**

Pendapatan Bagi Hasil Deposito	386.397.982
Pendapatan Bagi Hasil Giro	18.752.495
Pendapatan Bagi Hasil Tabungan	1.274.213

<b>Sub Jumlah Pendapatan Bagi Hasil</b>	<b>406.424.690</b>
---	--------------------

**Pendapatan atas Margin Pembiayaan**

Pendapatan Margin Pembiayaan Multijasa	929.189.424
Pendapatan Margin Pembiayaan Murabahah	870.319.635
Pendapatan MMQ	108.788.537
Pendapatan Pembiayaan Murabahah	100.000.000

<b>Sub Jumlah Pendapatan Bagi Hasil</b>	<b>2.008.297.596</b>
---	----------------------

**Jumlah Pendapatan Margin**

**2.414.722.286**

**3.17 Pendapatan Operasional Lainnya**

**31 Desember 2025**

Akun ini terdiri dari :

**Pendapatan Administrasi Pembiayaan**

Pend Adm MMQ	74.925.000
Pend Adm Pembiayaan Multijasa	30.922.000

<b>Sub Jumlah Pendapatan Bagi Hasil</b>	<b>105.847.000</b>
---	--------------------

**Pendapatan PPAP**

Pemulihan PPAP Pembiayaan Yang Diberikan Pihak 3 Bukan Bank	25.517.015
---	------------

<b>Sub Jumlah Pendapatan Bagi Hasil</b>	<b>25.517.015</b>
---	-------------------

**Pendapatan Lainnya**

Pend Adm Tabungan	14.574.453
Pend Fee AJK Reliance	10.063.054
Pend Fee Notaris	1.700.000
Pend Fee Transfer Antar Bank	199.000

<b>Sub Pendapatan Lainnya</b>	<b>26.536.507</b>
-------------------------------	-------------------

**Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya**

**157.900.522**

**3.18 Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana Non Profit Sharing**

**31 Desember 2025**

Akun ini terdiri dari :

Bagi Hasil Deposito Berjangka	602.387.000
Bagi Hasil Tabungan Amanah	87.722.004
Bagi Hasil Tabungan Umum	35.488.290
Bagi Hasil Deposito Amanah	15.445.713
Bagi Hasil Lainnya	38.703.943

<b>Bagi Hasil Kepada Pemilik Dana Non Profit Sharing</b>	<b>779.746.950</b>
--	--------------------

**PT BANK PEMBIAYAAN SYARIAH MATAHARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN**

**3.19 Beban Operasional**

**31 Desember 2025**

Akun ini terdiri dari :

**Beban Kepegawaian**

Beban Gaji Pokok	803.782.070
Beban Uang Makan	107.749.319
Beban Uang Transport	107.993.034
Beban Honorarium	96.970.163
Beban Tunjangan Pph Psl 21	64.459.138
Beban Tunjangan Jamsostek	55.146.450
Beban Askes	54.135.793
Beban Pendidikan dan Pelatihan	48.568.941
Beban Tunjangan Jabatan	26.000.000
Beban Kerja Lainnya (Uang Lembur)	12.609.000
Beban Tunjangan Pensiun/Dplk	2.100.000

**Sub Jumlah Beban Kepegawaian** **1.379.513.908**

**Beban Adminitrasi dan Umum**

Beban Penyusutan Akitva Tetap	51.280.468
Beban Bensin Mobil/Motor/Parkir Dan Tol	36.459.700
Beban Perjalanan Dinas	31.230.199
Beban Alat Elektronik	30.595.000
Beban Listrik	20.546.267
Beban Cetakan	17.136.000
Beban Konsumsi	18.011.042
Beban Akuntan Publik	10.164.959
Beban Pajak	12.672.262
Beban Voucher Pulsa	6.127.000
Beban Peralatan Dapur/Rumah Tangga	5.498.920
Beban Iuran Himbarasi	4.200.000
Beban Notaris	3.750.000
Beban Alat Tulis Kantor	3.549.460
Beban Materai/Perangko/Krm Brg/Krm Doc	3.398.891
Beban Internet	3.279.700
Beban Telepon/Faximile	3.104.955
Beban Peralatan Kantor	1.025.915
Beban Premi Asuransi	1.325.122
Beban Service Kendaraan	825.000
Beban Peralatan Rumah Tangga	138.000
Beban Photo Copy/Penjilidan	107.000

**Sub Jumlah Beban Adminitrasi dan Umum** **264.425.860**

**Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif**

Kepada pihak ketiga bukan bank **128.821.655**

**Sub Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif** **128.821.655**

**Beban Pemasaran**

Beban Promosi dan Edukasi 400.000

**Sub Jumlah Beban Pemasarsan** **400.000**

**Beban Operasional Lainnya**

Fee OJK 8.776.866

Beban Operasional Lainnya 8.142.970

**Sub Jumlah Beban Operasional Lainnya** **16.919.836**

**Jumlah Beban Operasional** **1.790.081.259**

**PT BANK PEMBIAYAAN SYARIAH MATAHARI**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN - LANJUTAN**

	<b><u>31 Desember 2025</u></b>
<b>3.20 Pendapatan (Beban) Lain Lain</b>	
Akun ini terdiri dari :	
<b>Pendapatan Non Operasional</b>	
Pendapatan Lain Lain	3.049.616
Pendapatan Penjualan Materai	668.000
Pendapatan Penjualan Aktiva Tetap Inventaris	12.500.000
<b>Sub Jumlah Pendapatan Non Operasional</b>	<b><u>16.217.616</u></b>
<b>Beban Non Operasional</b>	
Beban Lain Lain	(24.929.899)
<b>Sub Jumlah Beban Non Operasional</b>	<b><u>(24.929.899)</u></b>
<b>Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional</b>	<b><u>(8.712.283)</u></b>
<hr/>	
<b>3.21 Taksiran Pajak Penghasilan</b>	<b><u>31 Desember 2025</u></b>
Peredaran Bruto:	
Margin dan Bagi Hasil	1.634.975.336
Pendapatan Operasional Lainnya	157.900.522
<b>Jumlah Peredaran Bruto</b>	<b><u>1.792.875.858</u></b>
<b>Laba Sebelum Pajak</b>	<b>2.794.599</b>
Koreksi Fiskal Positif	
Iuran Himbarasi	4.200.000
Internet	1.325.122
Voucher Pulsa	6.127.000
Perjalanan Dinas	15.615.100
Tunjangan Kerja Pendidikan	48.568.941
Biaya Non Operasional	24.929.899
Beban Pajak	12.672.262
Fee OJK	8.776.866
Tunjangan Kerja Lainnya	12.609.000
Biaya Operasional Lainnya	8.142.970
Koreksi Fiskal Negatif	
Pendapatan Non Operasional	(3.049.616)
Pendapatan Penjualan Aktiva Tetap	(12.500.000)
<b>Jumlah Koreksi Fiskal</b>	<b><u>127.417.544</u></b>
<b>Penghasilan Kena Pajak</b>	<b><u>130.212.143</u></b>
Pajak Penghasilan terhutang	
22% x 130.212.143	28.646.671
<b>Jumlah Pajak Penghasilan</b>	<b><u>28.646.671</u></b>
<b>Kredit Pajak</b>	
Uang Muka Pajak -25	(26.000.000)
<b>Pajak Kurang (Lebih) Bayar</b>	<b><u>2.646.671</u></b>

**PT BPR SYARIAH MATAHARI**  
**LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL**  
**Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

**Non Profit Sharing**

Jenis Penghimpunan Dana	Saldo Rata-Rata	Pendapatan yang Akan Dibagikan	Porsi Pemilik Dana		
			Nisbah (%)	Jumlah Bagi Hasil	Indikasi Rate of Return (%)
Liabilitas Kepada Bank Lain	-	-	0%	-	-
Tabungan Mudarabah	8.963.599.493	875.691	5,00%	4.249.313	0,57
21 - TABUNGAN MUUDHARABAH	8.963.599.493	1.257.201		4.249.313	
	-				
	-				
Deposito Mudarabah :	27.117.000.000	1.649.592.344		88.903.930	
a. 1 (satu) bulan	13.590.000.000	412.398.086	16,00%	32.742.129	3,73
b. 3 (tiga) bulan	3.485.000.000	412.398.086	20,00%	13.719.865	4,46
c. 6 (enam) bulan	1.895.000.000	412.398.086	25,00%	6.232.510	3,82
d. 12 (dua belas) bulan	8.147.000.000	412.398.086	28,00%	36.209.426	4,30
<b>Jumlah</b>	<b>36.080.599.493</b>	<b>1.650.468.035</b>		<b>93.153.243</b>	

Jenis Penghimpunan	Pendapatan yang harus dibagikan
Penempatan pada bank lain	-
Piutang Murabahah	412.398.086
Piutang Multijasa	412.398.086
Pembiayaan sewa	412.398.086
Pembiayaan lainnya	-
<b>TOTAL</b>	<b>1.237.194.258</b>

**PT BPRS SYARIAH MATAHARI**  
**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN**  
**Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

No.	Uraian	Tahun 2025 Rp	Tahun 2024 Rp
1.	Dana Kebajikan pada awal tahun	-	-
2.	Sumber dana Qardh		
	a. Infaq & Sadaqoh	-	-
	b. Denda	-	-
	c. Sumbangan / Hibah	-	-
	d. Pendapatan Non Halal	374.746.968	-
	e. Lainnya		
	<b>Total Sumber Dana</b>	<b>374.746.968</b>	<b>0</b>
3.	Penggunaan dana Qardh		
	a. Pinjaman	-	-
	b. Sumbangan	28.500.000	-
	b. Lainnya	-	-
	<b>Total Penggunaan</b>	<b>28.500.000</b>	<b>0</b>
	Kenaikan ( penurunan ) Dana Kebajikan	346.246.968	0
	<b>Dana Kebajikan pada akhir tahun</b>	<b>346.246.968</b>	<b>0</b>

**PT BPR SYARIAH MATAHARI**  
**ASET TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)**  
**Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

No.	Aset (Kategori)	Nominal Net	Bobot Risiko	ATMR
(1)	(2)	(5) = (3) - (4)	(6)	(7) = (5) x (6)
1	Kas	109.793	0%	-
2	Penempatan pada Bank Indonesia.	-	0%	-
3	Pembiayaan yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat dan/atau Bank Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPRS yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPRS dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, serta logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	6.625.136	0%	-
4	AYDA yang telah melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
5	Pembiayaan yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau di bawah penguasaan BPRS.	-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	17.854.732	20%	3.570.946
7	Pembiayaan kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.	-	20%	-
	A. Pembiayaan kepada Bank lain	-	20%	-
	B. Pembiayaan kepada Pemerintah Daerah	-	20%	-
	C. Bagian Pembiayaan yang dijamin oleh bank lain	-	20%	-
	D. Bagian Pembiayaan yang dijamin oleh Pemerintah Daerah	-	20%	-
8	Bagian dari pembiayaan yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin pembiayaan termasuk lembaga penjaminan yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN.	-	20%	-
9	Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat dengan hak tanggungan pertama.	-	30%	-
10	Pembiayaan kepada BUMN/BUMD	-	50%	-
11	Pembiayaan kepada atau dijamin BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan pembiayaan termasuk lembaga penjaminan syariah yang merupakan anak perusahaan dari lembaga penjaminan berstatus BUMN/BUMD namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	-	50%	-
12	Pembiayaan kepada Pegawai/Pensiunan.	-	50%	-
13	Pembiayaan dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPRS dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak	8.040.272	50%	4.020.136
14	Pembiayaan yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil.	55.560	70%	38.892
15	Pembiayaan dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	613.740	70%	429.618
16	Tagihan atau pembiayaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di	18.733.303	100%	18.733.303
17	Tagihan atau pembiayaan yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	607.738	100%	607.738
	A. Tagihan atau pembiayaan yang telah jatuh tempo	-	100%	-
	B. Tagihan atau pembiayaan dengan kualitas macet	-	100%	-
18	Aset tetap, persediaan, inventaris, dan aset tidak berwujud.	497.559	100%	497.559
19	AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
20	Aset lainnya selain tersebut di atas.	468.301	100%	468.301
<b>Total ATMR</b>				<b>28.366.493</b>

## PT BPRS SYARIAH MATAHARI

## PERMODALAN (CAR)

## Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**A. Perhitungan Rasio KPMM Sebelum Perubahan Ketentuan Kualitas Aset dan POJK KPMM BPRS**

Total Modal Awal	7.414.668
Total ATMR Awal	28.366.493
Rasio KPMM	26,14%

**B. Perhitungan KPMM setelah penerapan POJK No.66/POJK.03/2016 tentang KPMM dan Pemenuhan Modal Inti serta RPOJK Kualitas Aset**

KETERANGAN		+/-	Nilai (dalam Rp Ribuan)
<b>I. MODAL INTI</b>			
<b>I.1 Modal Inti Utama</b>			-
<b>1.1.1</b> Modal disetor		+/+	<b>6.000.000</b>
<b>1.1.2</b> Cadangan Tambahan Modal			-
1.1.2.1 <i>Agio</i>		+/+	-
1.1.2.2 <b>Dana setoran modal - Yang Telah Disetujui OJK</b>		+/+	-
1.1.2.3 Modal sumbangan		+/+	-
1.1.2.4 Cadangan umum		+/+	555.000
1.1.2.5 Cadangan tujuan		+/+	530.424
1.1.2.6 Laba tahun-tahun lalu		+/+	-
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (Maksimum 50% dari laba tahun berjalan setelah dikurangi PPAP)		+/+	-
1.1.2.8 Pajak tangguhan ( <i>deferred tax</i> ) (-/-)		-/-	-
1.1.2.9 <i>Goodwill</i> (-/-)		-/-	-
1.1.2.10 <i>Disagio</i> (-/-)		-/-	-
1.1.2.11 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan atau tempat usaha (-/-)		-/-	-
A. Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPRS		-/-	-
B. Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPRS		-/-	-
C. Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPRS		-/-	-
1.1.2.12 AYDA berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi 1 kesatuan dengan tanah (-/-)		-/-	-
A. Melampaui jangka waktu 1 s.d 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPRS		-/-	-
B. Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPRS		-/-	-
1.1.2.13 Rugi tahun-tahun lalu (-/-)		-/-	-
1.1.2.14 Rugi tahun berjalan (-/-)		-/-	55.664
<b>I.2 Modal Inti Tambahan</b>		+/+	-
<b>I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1 + I.2)</b>			<b>7.029.760</b>
<b>II. MODAL PELENGKAP</b>			
<b>II.1</b> Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu (paling tinggi sebesar 50% dari modal inti)		+/+	-
<b>II.2</b> Surplus revaluasi aset tetap		+/+	-
<b>II.3</b> Cadangan Umum dari PPAP (paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR)		+/+	384.908
<b>II.4 Jumlah Modal Pelengkap (II.1 + II.2 + II.3) (paling tinggi sebesar 100% dari modal inti)</b>			<b>384.908</b>
<b>III. III.1 JUMLAH MODAL (I.3 + II.4)</b>			<b>7.414.668</b>
<b>IV. SELISIH KURANG PPAWB (PENERAPAN RPOJK KUALITAS ASET)</b>		-/-	-
<b>V. V.1 Jumlah Modal setelah dikurangi kekurangan PPA WB (III - IV)</b>			28.366.493
<b>VI. VI.1 Total ATMR</b>			28.366.493
<b>VII. VII.1 Rasio KPMM Setelah Penerapan RPOJK Kualitas Aset (V / VI)</b>			26,14%
<b>VIII. VIII.1 Rasio Modal Inti (I / VI)</b>			24,78%

**PT BPRS SYARIAH MATAHARI**  
**LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA ZAKAT**  
Untuk Tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024  
*(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

---

No.	Uraian	Catatan	Tahun 2025 Rp	Tahun 2024 Rp
1.	Sumber dan Penerimaan Dana Zakat			
	Zakat dari pihak bank			
	Zakat dari pihak luar bank		0	0
	Infak dan Sadaqoh		-	0
	Jumlah		<b>0</b>	<b>0</b>
2.	Penggunaan dana Zakat			
	Disalurkan ke lembaga pihak lain			
	Disalurkan sendiri		0	0
	Jumlah		<b>0</b>	<b>0</b>
	Kenaikan (Penurunan) Dana Zakat		-	-
	Dana Zakat Awal Tahun		0	0
	<b>Dana Zakat Akhir Tahun</b>		<b>0</b>	<b>0</b>

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan secara keseluruhan*

**LAPORAN AUDITOR  
INDEPENDEN**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**  
LAI: 00132/3.0408/AU.8/07/1032-1/1/IV/2026

Kepada Yth:  
**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**  
**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH MATAHARI**

**Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SYARIAH MATAHARI** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Penghasilan Komprehensif dan Saldo Laba, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang telah kami jelaskan dalam paragraf basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia.

**Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Seperti yang dijelaskan dalam catatan No. 2.20 perusahaan belum menerapkan imbalan kerja dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2025, kewajiban tersebut seharusnya diakui agar penerapannya sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) Paragraf 28:1 tentang "Imbalan Kerja".

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami Independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Lain**

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-151/KO.1141/2025 tanggal 05 Desember 2025 perihal Penolakan atas Perubahan Kepemilikan Saham dan atau Penambahan Modal Disetor yang Mengakibatkan Perubahan PSP (Pemegang Saham Pengendali) dikarenakan tidak memenuhi ketentuan.

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, diaudit oleh auditor independen lain dalam laporannya tanggal 07 Mei 2025 yang menyatakan pendapat opini wajar tanpa pengecualian.

**Head Office**

L'Avenue Office Tower 11<sup>th</sup> Floor Unit 11A  
Jl. KH. Guru Amin Kav. 16  
Pancoran - Jakarta Selatan 12780

T. 021-80667252  
E. info@kapjsr.co.id

**Cabang Bekasi:**

No. Izin : 545/KM.1/2019 - dated October 7, 2019  
Ruko Ifolia Blok HY 46 No. 11 Harapan Indah,  
Pusaka Rakyat, Tarumajaya, Kota Bekasi 17214

T. 021-88382710  
E. info@kapjsr.co.id

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realitis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.

### **Head Office**

L'Avenue Office Tower 11<sup>th</sup> Floor Unit 11A  
Jl. KH. Guru Amin Kav. 16  
Pancoran - Jakarta Selatan 12780

T. 021-80667252  
E. info@kapjsr.co.id

### **Cabang Bekasi:**

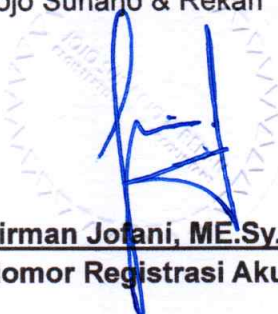
No. Izin : 545/KM.1/2019 - dated October 7, 2019  
Ruko Ifolia Blok HY 46 No. 11 Harapan Indah,  
Pusaka Rakyat, Tarumajaya, Kota Bekasi 17214

T. 021-88382710  
E. info@kapjsr.co.id

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik**  
Jojo Sunarjo & Rekan



**Firman Jofani, ME.Sy., Ak., CA., CFI., Asean CPA**  
**Nomor Registrasi Akuntan Publik 1032**



Bekasi, 30 April 2026

**Head Office**

L'Avenue Office Tower 11<sup>th</sup> Floor Unit 11A  
Jl. KH. Guru Amin Kav. 16  
Pancoran - Jakarta Selatan 12780

T. 021-80667252  
E. info@kapjsr.co.id

**Cabang Bekasi:**

No. Izin : 545/KM.1/2019 - dated October 7, 2019  
Ruko Ifolia Blok HY 46 No. 11 Harapan Indah,  
Pusaka Rakyat, Tarumajaya, Kota Bekasi 17214

T. 021-88382710  
E. info@kapjsr.co.id